

Aspiratif & Inspiratif Swara

MEDIA KOMUNIKASI PHAPROS | Edisi V 2026

GALERI PERISTIWA

**Phapros Tingkatkan
Pengelolaan Sampah Organik
melalui Pelatihan Pembuatan
Kompos**

SUSTAINABILITY

**Sarung Tangan Plastik untuk
Makan: Lebih Higienis atau
Justru Berisiko?**

POJOK HALAL

**Phapros Perkuat Komitmen
Produk Halal, Pehavit DK2 Jadi
Inovasi Baru untuk Dukung
Kesehatan Tulang dan Gigi**



**MEMASUKI BABAK BARU,
PHAPROS MELANJUTKAN
SEMANGAT TRANSFORMASI**

REDAKSI

Penasihat dan Penanggung jawab:

Direksi PT Phapros Tbk

Pimpinan Redaksi:

Zahmilia Akbar

Editor:

Kartika Kusumawandini
Andry Pramono

Kontributor:

Andry Pramono
Stefania Orance Kun
Restiyanti
Muhammad Safii Dzuhri
Aprilia Puspa Wijaya

Publikasi:

Andharu Wahyu Jati Waskita

Layouter dan Administrasi:

Ghisna Nur Fadhila

Alamat Redaksi:

Kantor Pusat PT Phapros Tbk
Menara Rajawali Lt.17
Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde
Agung
Kuningan, Jakarta Selatan
Phone: (021) 576 2709

**Sampaikan kritik dan saran
Anda melalui email:**

redaksiswara@phapros.co.id

03



Liputan Utama

Memasuki Babak Baru, Phapros Melanjutkan Semangat Transformasi



Galeri Peristiwa

Phapros Tingkatkan Pengelolaan Sampah Organik melalui Pelatihan Pembuatan Kompos

Galeri Peristiwa

LEANOVATION 2026:
Simplifying Innovation,
Maximizing Result

Cakrawala

Rapi (*Seiton*) & Resik (*Seiso*): Menciptakan Lingkungan Kerja yang Rapi, Bersih, dan Produktif

Sustainability

Sarung Tangan Plastik untuk Makan: Lebih Higienis atau Justru Berisiko?

08

Pojok Halal

Phapros Perkuat Komitmen Produk Halal, Pehavit DK2 Jadi Inovasi Baru untuk Dukung Kesehatan Tulang dan Gigi

09



Memasuki Babak Baru, Phapros Melanjutkan Semangat Transformasi

Semarang, 6 Mei 2026 – PT Phapros Tbk menyelenggarakan acara **Pisah Sambut Dewan Komisaris dan Direksi** di Pabrik Simongan, Semarang, sebagai momentum apresiasi atas dedikasi para pimpinan yang telah menyelesaikan masa baktinya sekaligus menyambut kepengurusan baru untuk melanjutkan transformasi perusahaan.

Acara berlangsung hangat dan penuh makna dengan dihadiri jajaran Dewan Komisaris dan Direksi, General Manager, serta insan Phapros. Momen ini menjadi ruang untuk mengenang perjalanan transformasi perusahaan sekaligus menegaskan komitmen bersama dalam menghadapi tantangan industri farmasi yang semakin dinamis.

Dalam sambutannya, Maxi Rein Rondonuwu, Komisaris Utama purna tugas, mengenang perjalanan lima tahun mendampingi Phapros sejak masa pandemi Covid-19. Selama periode tersebut, perusahaan berhasil

melewati berbagai tantangan industri, mulai dari tekanan harga obat hingga meningkatnya biaya produksi. Ia mengapresiasi berbagai langkah perbaikan yang telah dilakukan manajemen, termasuk pengendalian persediaan yang semakin efektif melalui dashboard monitoring inventory serta pencapaian kinerja yang membanggakan pada tahun buku 2025.

"Keberhasilan ini merupakan hasil kerja keras seluruh insan Phapros. Saya berharap semangat untuk terus bertumbuh dan bertransformasi dapat terus dijaga," ungkapnya seraya menyampaikan apresiasi kepada seluruh karyawan dan jajaran manajemen.

Senada dengan hal tersebut, Chrisma Aryani Albandjar, Komisaris purna tugas, menyampaikan rasa terima kasih atas kepercayaan dan kerja sama selama masa pengabdianya. Ia menegaskan bahwa kompetensi, profesionalisme, dan integritas merupakan fondasi utama dalam

membangun perusahaan yang berkelanjutan.

Ia juga mengapresiasi pencapaian Phapros sebagai salah satu perusahaan terbaik di lingkungan Grup Bio Farma pada tahun 2025 serta menyoroti keberhasilan strategi diversifikasi distributor yang turut memperkuat arus kas perusahaan. Menurutnya, pengembangan kompetensi SDM dan budaya integritas harus terus menjadi prioritas agar Phapros mampu bersaing di industri farmasi nasional.

Sementara itu, Komisaris Utama yang baru, Alfi N. Rustam, memperkenalkan latar belakang profesionalnya yang berasal dari berbagai bidang, mulai dari pemberdayaan daerah, infrastruktur, ketenagakerjaan hingga teknologi informasi. Ia menyampaikan komitmennya untuk mempelajari bisnis farmasi secara mendalam serta melanjutkan berbagai sistem dan praktik baik yang telah dibangun sebelumnya.





Alfi juga menegaskan pentingnya kolaborasi antara Dewan Komisaris dan Direksi dalam mendorong pertumbuhan perusahaan serta peningkatan nilai perusahaan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Komisaris Independen Nurjayanto Kusumawardhono turut menyampaikan komitmennya untuk meneruskan fondasi yang telah dibangun oleh komisaris sebelumnya, sekaligus memastikan proses transformasi perusahaan berjalan secara berkelanjutan melalui mekanisme tata kelola dan fungsi check and balance yang harmonis.

Pada kesempatan yang sama, Direktur Utama Intan Abdams Katoppo mengajak seluruh insan Phapros menyambut babak baru kepemimpinan dengan optimisme. Ia menyampaikan apresiasi kepada para pimpinan terdahulu atas kontribusi dan fondasi yang telah dibangun selama ini.

Menurutnya, usia Phapros yang telah mencapai 72 tahun merupakan modal berharga untuk terus memperkuat hubungan

dengan pelanggan dan mitra bisnis. Ke depan, perusahaan akan fokus pada percepatan restrukturisasi, penguatan implementasi Good Corporate Governance (GCG), peningkatan akurasi perencanaan bisnis, pengendalian persediaan, serta mitigasi risiko melalui analisis yang lebih adaptif terhadap perubahan kondisi ekonomi global.

Selain itu, Intan menegaskan bahwa integritas dan **zero tolerance to fraud** akan tetap menjadi nilai utama dalam setiap aktivitas perusahaan. Berbekal pengalaman lebih dari tiga dekade di sektor BUMN maupun swasta, ia optimistis Phapros mampu menjaga kesinambungan bisnis dan menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan.

Melalui semangat "**One Vision, One Direction, One Achievement**", jajaran Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh insan Phapros diharapkan dapat terus memperkuat sinergi dalam mewujudkan perusahaan farmasi nasional yang semakin tangguh, adaptif, dan berdaya saing.

Pisah sambut ini bukan sekadar pergantian kepengurusan, tetapi juga menjadi simbol estafet kepemimpinan yang membawa harapan baru bagi masa depan perusahaan. Dengan semangat kebersamaan dan komitmen untuk terus bertumbuh, Phapros siap melanjutkan perjalanan transformasi menuju perusahaan farmasi nasional yang semakin unggul, adaptif, dan memberikan manfaat bagi masyarakat.

Oleh: Andry Pramono

LEANOvation 2026: Simplifying Innovation, Maximizing Result



Phapros kembali menggelar **Kick-Off PEHA LEANOvation 2026**, sebagai langkah memperkuat budaya inovasi dan efisiensi di seluruh lini perusahaan. Mengusung tema "*Simplifying Innovation, Maximizing Result*", program ini menegaskan bahwa inovasi terbaik lahir dari kolaborasi lintas divisi — bukan usaha satu orang.

Berkaca pada capaian 2025, implementasi inovasi dan *value creation* menunjukkan peningkatan yang signifikan, disertai partisipasi mayoritas divisi. Pencapaian tersebut menjadi fondasi untuk mendorong inovasi yang lebih luas pada tahun ini.

Bergerak dari Waste Elimination ke Value Multiplication

Memasuki 2026, fokus LEANOvation tidak hanya pada pengurangan pemborosan (*waste elimination*), tetapi juga pada penciptaan nilai melalui tiga pilar utama, yaitu Top Line (Sales Boosting), Middle Line (Operational Excellence), dan Bottom Line (Sustainability).

Target Ambisius Tahun Ini

Manajemen menetapkan target *value creation* yang lebih tinggi dibanding tahun sebelumnya, dengan peningkatan kontribusi dari Lean Manufacturing, Lean Marketing, dan Lean Supporting. Selain itu, jumlah usulan inovasi dan efisiensi juga ditargetkan meningkat, dengan partisipasi seluruh divisi mencapai 100%.

Yuk, Ambil Bagian!

Sosialisasi program berlangsung pada Mei–Juni, sementara *submission* inovasi dibuka Juni–November 2026 melalui aplikasi LEA. Setiap ide besar maupun kecil, berpotensi memberikan kontribusi nyata bagi perusahaan.

Oleh: Andry Pramono

GALERI PERISTIWA

Phapros Tingkatkan Pengelolaan Sampah Organik melalui Pelatihan Pembuatan Kompos

Sebagai wujud komitmen terhadap pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan sekaligus mendukung pencapaian target Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER), PT Phapros Tbk menyelenggarakan Pelatihan Pembuatan Kompos pada Kamis, 25 Juni 2026. Kegiatan ini merupakan hasil kolaborasi antara Tim Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dan Environment, Health, and Safety (EHS) PT Phapros Tbk.

Pelatihan diikuti oleh 30 peserta yang terdiri dari petugas kebersihan (*shelter*) di lingkungan kantor, Tim EHS, Tim TJSL, serta Tim UPL. Kegiatan ini juga melibatkan warga sekitar sebagai bagian dari upaya membangun sinergi dalam pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan.

Pelatihan diselenggarakan untuk meningkatkan kapasitas karyawan dan warga sekitar dalam mengelola sampah organik, khususnya sampah dedaunan yang dihasilkan dari area hijau PT Phapros Tbk. Melalui peningkatan pengetahuan dan keterampilan tersebut, perusahaan berharap pengelolaan sampah organik dapat dilakukan secara lebih optimal sehingga mampu

mengurangi timbulan sampah yang dibuang ke tempat pemrosesan akhir.

Selama pelatihan, peserta mendapatkan materi mengenai pengelolaan sampah organik, khususnya pemanfaatan sampah dedaunan yang dihasilkan di area PT Phapros Tbk, teknik pengomposan yang efektif dan berkelanjutan, serta pemanfaatan kompos untuk mendukung penghijauan dan peningkatan kualitas lingkungan. Selain penyampaian materi, peserta juga mengikuti praktik langsung pembuatan kompos. Pada sesi praktik, peserta mempelajari setiap tahapan proses pengomposan, mulai dari pencampuran bahan baku,



pengaturan kelembapan, hingga teknik perawatan kompos agar prosesnya berlangsung optimal dan menghasilkan kompos yang berkualitas.

Pelatihan ini menjadi salah satu langkah nyata PT Phapros Tbk dalam mendukung aspek pengelolaan sampah pada PROPER, yang menekankan pentingnya memastikan seluruh timbulan sampah, baik organik maupun anorganik, untuk dikelola secara optimal. Melalui program pengomposan, sampah organik berupa dedaunan tidak lagi dipandang sebagai limbah yang harus dibuang, melainkan sebagai sumber daya

yang dapat dimanfaatkan kembali menjadi kompos untuk mendukung penghijauan di lingkungan PT Phapros Tbk.

Selain berkontribusi terhadap pengurangan timbulan sampah, pemanfaatan kompos juga menjadi bagian dari penerapan prinsip Reduce, Reuse, Recycle (3R) dan ekonomi sirkular, di mana limbah organik diolah kembali menjadi produk yang memberikan manfaat bagi lingkungan. Kompos yang dihasilkan selanjutnya akan dimanfaatkan untuk tanaman di area PT Phapros Tbk, sehingga menciptakan siklus pengelolaan sampah yang lebih berkelanjutan.

Program ini diharapkan tidak hanya meningkatkan kompetensi karyawan, tetapi juga menjadi langkah strategis dalam mendukung pencapaian target PROPER serta memperkuat komitmen PT Phapros Tbk untuk terus menjaga lingkungan.

Oleh: Stefania Orance Kun



CAKRAWALA

Rapi (*Seiton*) & Resik (*Seiso*): Menciptakan Lingkungan Kerja yang Rapi, Bersih, dan Produktif

Setelah membahas **Ringkas (*Seiri*)**, kini kita memasuki poin kedua dalam budaya kerja 5R, yaitu **Rapi (*Seiton*)**.

Rapi (*Seiton*) adalah kegiatan menata barang sesuai tempatnya agar mudah ditemukan, digunakan, dan dikembalikan lagi ke tempat semula.

Tujuan dari Rapi adalah menciptakan area kerja yang teratur, hemat waktu, aman, dan mendukung produktivitas kerja. Jadi, rapi bukan hanya enak dilihat,

tetapi juga memudahkan pekerjaan menjadi lebih cepat dan efisien.

Manfaat Rapi (*Seiton*)

- Mengurangi waktu mencari dokumen atau barang
- Mempercepat proses kerja
- Meningkatkan keamanan kerja
- Membuat lingkungan kerja lebih nyaman

Ciri-ciri Penerapan Rapi (*Seiton*)

- Setiap barang memiliki tempat yang jelas
- Penataan dibuat sesuai alur kerja
- Terdapat label atau tanda untuk memudahkan pencarian
- Barang yang sering digunakan diletakkan di tempat yang mudah dijangkau



Contoh Penerapan Rapi (Seiton) di Tempat Kerja

- Folder komputer disusun berdasarkan kategori, misalnya: laporan, administrasi, dan proyek
- Dokumen fisik disimpan dalam map yang diberi label
- Alat tulis disusun dalam organizer sesuai jenisnya

Jadi, **Rapi (Seiton)** bukan hanya sekadar terlihat bersih, tetapi merupakan sistem penataan yang baik agar pekerjaan menjadi lebih mudah, cepat, dan aman.

Perbedaan Ringkas dan Rapi dalam Budaya Kerja 5R

Ringkas (Seiri)

Fokus pada memilah barang yang diperlukan dan menyingkirkan yang tidak diperlukan, sehingga area kerja menjadi lebih lega dan tertata.

Rapi (Seiton)

Fokus pada menata barang yang masih digunakan agar mudah dicari, diambil, dan dikembalikan, sehingga pekerjaan menjadi lebih efisien.

Keduanya saling berkaitan dan harus dilakukan secara berurutan. Tidak mungkin area kerja menjadi rapi jika belum dilakukan ringkas terlebih dahulu. Jika barang yang tidak diperlukan masih menumpuk, maka penataan tidak akan efektif.

Penerapan Rapi (Seiton) tidak harus dimulai dari perubahan yang besar. Kebiasaan sederhana, seperti mengembalikan barang ke tempatnya setelah digunakan, memberi label pada dokumen, atau menata area kerja secara konsisten, dapat memberikan dampak positif terhadap kelancaran aktivitas sehari-hari. Dengan membangun kebiasaan tersebut, budaya 5R akan semakin

tertanam dan menjadi bagian dari upaya menciptakan lingkungan kerja yang lebih efektif, aman, dan produktif.

Setelah kita membahas Ringkas, Rapi, kita lanjutkan dengan R yang ke-3 yaitu Resik

Resik (*Seiso*) “Resik” berasal dari bahasa Jawa yang berarti bersih dan “*Seiso*” dalam Bahasa Jepang artinya menjaga

Jadi Resik (*Seiso*) artinya adalah menjaga kebersihan tempat kerja, mesin, peralatan, dan lingkungan kerja dari debu, kotoran, sampah, dan benda asing secara rutin. Tujuannya untuk menciptakan lingkungan kerja aman, nyaman, dan terawat.

Penerapan Resik dalam Administrasi

1. **Kebersihan ruang kerja**
Membersihkan meja kerja dari debu dan barang tidak perlu, menjaga arsip kertas tetap bersih dan tidak rusak, serta merapikan lemari dokumen secara berkala.
2. **Kebersihan dokumen dan data**
Menghapus dokumen atau file yang tidak diperlukan, menghindari duplikasi, serta menyimpan dokumen sesuai tempatnya.
3. **Kebersihan Data Digital**
Membersihkan file di computer (hapus file yang tidak penting), menata folder dengan sistem yang jelas, serta menghindari file “berserakan” di desktop
4. **Kebersihan proses kerja**
Memastikan data akurat, menghindari data ganda, dan menyederhanakan alur administrasi.

Manfaat Resik

- Mencegah penyakit akibat lingkungan kotor.
- Mengurangi risiko kecelakaan kerja.



- Menjaga performa mesin dan peralatan.

Resik bukan sekadar membersihkan, melainkan membentuk budaya kerja yang disiplin dan berkelanjutan. Dalam administrasi, Resik berarti menjaga kebersihan ruang kerja, kerapian data, dan ketertiban proses sehingga pekerjaan menjadi lebih mudah, cepat, dan produktif.

Rapi (*seiton*) dan Resik (*seiso*) saling melengkapi dalam menciptakan lingkungan kerja yang tertata, bersih, dan nyaman. Dengan membiasakan kedua prinsip ini dalam aktivitas sehari-hari, produktivitas meningkat sekaligus mendukung terbentuknya budaya kerja yang lebih efektif dan berkelanjutan.

Oleh: Restiyanti

Sarung Tangan Plastik untuk Makan: Lebih Higienis atau Justru Berisiko?

Penggunaan sarung tangan plastik sekali pakai saat makan semakin sering dijumpai, terutama saat menyantap ayam goreng, burger, kebab, atau makanan lain yang tidak berkuah. Banyak orang menggunakannya agar tangan tetap bersih dan dianggap lebih higienis.

Namun, di balik kesan praktis tersebut, penggunaan sarung tangan plastik untuk memegang makanan panas atau berminyak justru memiliki sejumlah risiko yang perlu diperhatikan.

Tren yang Belum Tentu Lebih Sehat

Banyak orang menganggap memakai sarung tangan plastik lebih higienis daripada makan dengan tangan kosong. Padahal, kebersihan makanan bergantung pada kebersihan tangan itu sendiri. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) juga menegaskan bahwa sarung tangan tidak dapat menggantikan kebiasaan mencuci tangan dan dapat menimbulkan *false sense of security* apabila digunakan secara tidak tepat.

Risiko yang Perlu Diwaspadai

1. Potensi Perpindahan Zat Kimia

Sebagian besar sarung tangan plastik terbuat dari polyethylene (PE). Penelitian menunjukkan bahwa bahan plastik dapat melepaskan senyawa kimia ke makanan, terutama ketika

bersentuhan dengan makanan panas atau berminyak. Tidak semua sarung tangan plastik dirancang untuk kontak langsung dengan makanan bersuhu tinggi.

2. Panas Mempercepat Migrasi

Semakin tinggi suhu makanan, semakin besar peluang perpindahan senyawa dari plastik ke makanan. Misalnya saat memegang ayam goreng yang baru diangkat dari penggorengan atau sate yang masih panas.

3. Mengandung bahan tambahan

Selain polimer utama, plastik juga mengandung berbagai zat aditif seperti stabilizer, antioksidan, pewarna, dan pelumas. Dalam kondisi tertentu, sebagian bahan tersebut berpotensi berpindah ke makanan.

4. Belum tentu lebih higienis

Sarung tangan yang telah menyentuh meja, ponsel, uang, atau benda lain tetap dapat membawa kuman. Karena itu, penggunaan sarung tangan yang tidak tepat justru dapat meningkatkan risiko kontaminasi.

Apa yang Sebaiknya Dilakukan?

- Cuci tangan menggunakan sabun sebelum makan.
- Gunakan sarung tangan hanya bila memang diperlukan, misalnya untuk alasan medis atau pekerjaan tertentu.
- Hindari menggunakan sarung

tangan plastik tipis untuk makanan yang masih panas.

- Jika harus menggunakan sarung tangan, pilih produk berlabel *food grade*.
- Kurangi penggunaan sarung tangan sekali pakai untuk membantu mengurangi sampah plastik.

Sarung tangan plastik memang dapat menjaga tangan tetap bersih, tetapi belum tentu membuat makanan lebih aman.

Ketika digunakan untuk menyentuh makanan panas atau berminyak, terdapat potensi perpindahan zat dari plastik ke makanan. Ditambah lagi, penggunaan yang tidak tepat dapat menimbulkan rasa aman yang semu terhadap kebersihan.

Sebelum mengikuti tren ini, ada baiknya kembali pada kebiasaan sederhana yang telah terbukti efektif, yaitu mencuci tangan dengan sabun sebelum makan.

Dengan membiasakan hidup bersih dan menggunakan produk sesuai peruntukannya, kita turut melindungi kesehatan sekaligus mengurangi limbah plastik sekali pakai. Langkah sederhana ini dapat memberikan manfaat bagi masyarakat dan lingkungan.

Oleh: Mhd Safii Dzuhri

Phapros Perkuat Komitmen Produk Halal, Pehavit DK2 Jadi Inovasi Baru untuk Dukong Kesehatan Tulang dan Gigi

PT Phapros Tbk terus menunjukkan komitmennya dalam menghadirkan produk kesehatan yang bermutu, berkhasiat, aman, dan halal melalui percepatan implementasi Sistem Jaminan Produk Halal (SJPH) serta peningkatan jumlah produk yang memperoleh sertifikat halal dari Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH).

Per 2 Juli 2026, Phapros memperoleh sertifikat halal untuk 10 produk suplemen kesehatan yang terdiri atas satu produk baru, **Pehavit DK2**, serta sembilan produk eksisting yang mengalami reformulasi. Pencapaian ini semakin memperkuat posisi Phapros sebagai perusahaan farmasi nasional yang mengedepankan kualitas, inovasi, dan jaminan kehalalan produk.

Pehavit DK2 telah memiliki Nomor Izin Edar POM SD256084991 dan Sertifikat Halal Nomor **ID00410000204270321** yang diterbitkan pada 2 Juli 2026. Sertifikat tersebut juga mencakup **Betafort Sirup, Hemafort, Pehavral, Amaropo Plus, Fitogen, Becefort Sirup, Livron B-Plex, Becefort KSS, dan Geriavita**, serta berlaku selama tidak terdapat perubahan bahan maupun proses produk halal.

Di antara produk yang memperoleh sertifikat halal, Pehavit DK2 menjadi salah satu pencapaian penting karena dikembangkan untuk membantu menjaga kesehatan tulang dan gigi. Produk ini mengandung kombinasi **Vitamin D3 (cholecalciferol)** dan **Vitamin K2 (menaquinone-7/MK-7)** yang bekerja sinergis dalam membantu metabolisme kalsium. Vitamin D3 meningkatkan penyerapan kalsium, sedangkan Vitamin K2 membantu mengarahkan kalsium agar dimanfaatkan secara optimal oleh tulang dan gigi.

Kombinasi kedua vitamin tersebut menjadikan Pehavit DK2 sebagai pilihan suplemen untuk membantu



memenuhi kebutuhan harian vitamin D3 dan K2, sekaligus menjadi bagian dari inovasi Phapros dalam menghadirkan produk kesehatan yang berkualitas dan telah tersertifikasi halal.

Percepatan sertifikasi halal yang dilakukan Phapros juga sejalan dengan implementasi **Peraturan Pemerintah Nomor 42 Tahun 2024** tentang Penyelenggaraan Jaminan Produk Halal. Berdasarkan regulasi tersebut, kategori Obat Tradisional, Obat Kuasi, dan Suplemen Kesehatan wajib bersertifikat halal paling lambat **17 Oktober 2026**, sementara kategori lainnya mengikuti tahapan yang telah ditetapkan pemerintah.

Melalui penguatan Sistem Jaminan Produk Halal (SJPH), pengembangan produk baru, dan percepatan sertifikasi pada berbagai portofolio, Phapros terus memperkuat komitmennya dalam menghadirkan produk kesehatan yang berkualitas, aman, dan halal. Upaya ini sekaligus menjadi bagian dari dukungan perusahaan terhadap pengembangan industri halal nasional.

Dengan semangat untuk terus bertumbuh dan berinovasi, Phapros optimistis dapat memperkuat daya saing sebagai perusahaan farmasi nasional serta menghadirkan produk kesehatan yang menjadi pilihan terpercaya bagi masyarakat.

Oleh: Aprilia Puspa Wijaya



Kualitas Terjaga, Sehat Bersama Phapros

Setiap langkah kami berfokus pada kualitas, inovasi, dan kepedulian untuk memberikan produk terbaik bagi kesehatan masyarakat.



01

INOVASI BERKELANJUTAN

Kami terus berinovasi menghadirkan produk berkualitas dan solusi kesehatan terpercaya.



02

PRODUK BERKUALITAS

Diproduksi dengan standar tinggi dan pengawasan ketat untuk menjamin khasiat, keamanan, dan mutu.



03

KOLABORASI UNTUK NEGERI

Bekerja sama dengan berbagai pihak untuk mendukung program kesehatan dan kemandirian industri farmasi Indonesia.



04

PEDULI LINGKUNGAN

Kami berkomitmen menerapkan proses produksi yang ramah lingkungan untuk masa depan yang lebih baik.



05

SUMBER DAYA UNGGUL

Kami mengembangkan kompetensi dan semangat berintegritas untuk memberikan yang terbaik bagi perusahaan dan masyarakat.



06

KEPUASAN UNTUK SEMUA

Kepuasan pelanggan dan masyarakat adalah semangat kami untuk terus berkarya dan memberikan manfaat nyata bagi kehidupan.



Sekilas Phapros

Ikuti kami:



PT Phapros Tbk

www.phapros.co.id